

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 Mei 2020

1. Penjahat Turun Serentak dan Bergerilya di Kota Solo

Sekedar Info :

Kriminal Semakin Marak

1. Pelaku diturunkan serentak dgn jml banyak dgn kendaraan box, truk) biasa menjelang magrib.
2. Selanjutnya pelaku menyebar utk survey sasaran.
3. Jika dimungkinkan mereka ini langsung eksekusi & akan berkumpul lg, di titik jemput.
4. Jam operasi antara jam 21.00 s/d 05.00 pagi.
5. Sasaran utk pedesaan ternak & hasil bumi, serta perampasan motor, utk jalan2 yg sep...
6. Utk daerah kota, jalan kantor, lokasi rumah, pelaku lakukan survey di siang & sore utk mencatat jam2 sepi / rawan.
7. Perampasan tanpa survey sasarannya :
Ibu-2, anak2 yg lagi bawa tas, dompet, / yg main HP, baik yg lg jalan, / yg naik spd motor

Waspada! :

1. Orang asing yg nanya alamat pura-2 memancing disungai, naik motor pelan2, / pura2

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi mengenai adanya penjahat yang akan turun serentak dan bergerilya di Kota Solo. Dalam pesan itu disebutkan bahwa tingkat kriminalitas di Kota Solo meningkat. Salah satunya disebabkan para penjahat yang diturunkan ke beberapa lokasi di Kota Solo menggunakan mobil boks.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut dibantah oleh Kapolresta Solo, Kombes Pol Andy Rifai yang memastikan bahwa pesan berantai soal penjahat beraksi di Solo itu hoaks. Oleh karena itu, masyarakat tidak benar perlu untuk mempercayai kabar tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.solopos.com/kabar-penjahat-turun-serentak-dan-gerilya-di-solo-dipastikan-hoaks-cek-faktanya-1059316>

Laporan Isu Hoaks

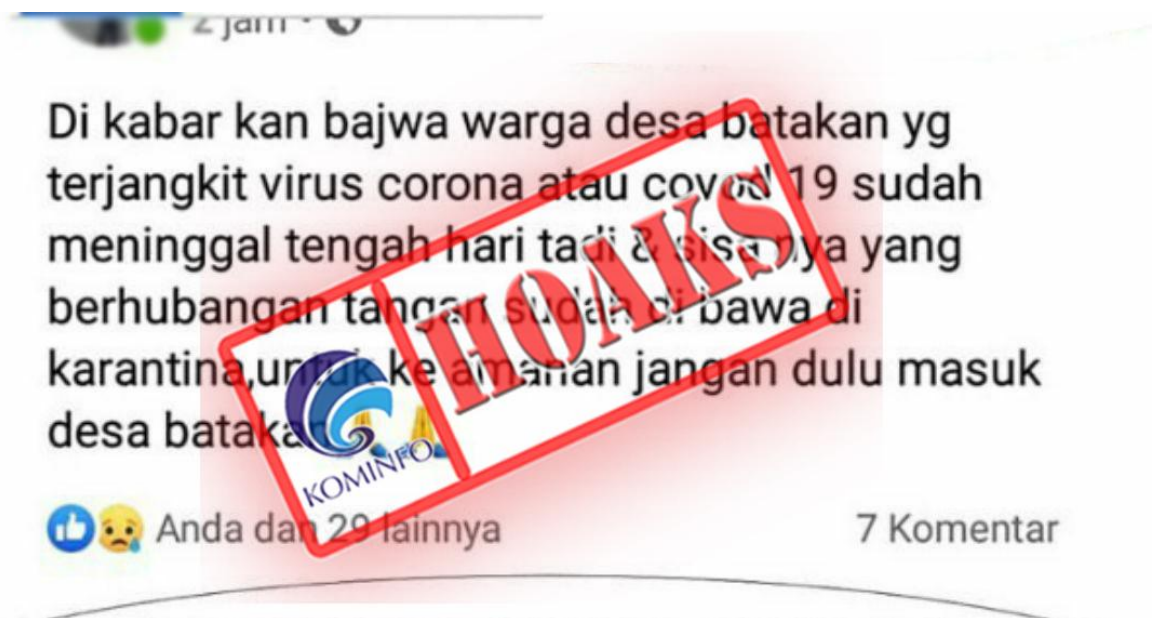
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 3 Mei 2020

2. Warga Positif Covid-19 di Batakan Tanah Laut Meninggal



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah informasi bahwa seorang warga Desa Batakan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan yang terjangkit Virus Corona meninggal dunia.

Informasi tersebut telah dikonfirmasi oleh akun Instagram milik Media Center Covid-19 Kabupaten Tanah Laut sebagai informasi hoaks. Dalam unggahannya disebutkan juga bahwa sejauh ini tidak ada pasien Covid-19 yang meninggal di Kabupaten Tanah Laut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_r8WciDxYR/

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 Mei 2020

3. Wapres Kita Berdosa Jika Melihat Tetangga Kelaparan Tapi Pemimpin Tidak Berdosa Kalau Rakyatnya Kelaparan



Penjelasan :

Sebuah akun media Facebook diketahui mengunggah gambar tampilan layar dari media daring Republika berupa artikel berjudul “Wapres Kita Berdosa Jika Melihat Tetangga Kelaparan Tapi Pemimpin Tidak Berdosa Kalau Rakyatnya Kelaparan” yang ditulis oleh Reporter, Fauziah Mursid dengan Redaktur, Muhammad Hafil pada Selasa, 28 April 2020, Pukul 13.31 WIB.

Faktanya, hasil tangkapan layar pada media Republika tersebut telah diedit atau diubah pada bagian judulnya. Adapun hasil penelusuran pada laman indeks berita republika.co.id, diketahui judul artikel asli yang tayang pada Selasa, 28 April 2020, Pukul 13.31 WIB adalah “Wapres: Kita Berdosa Jika Biarkan Tetangga Tidak Makan. Dalam artikel “Wapres: Kita Berdosa Jika Biarkan Tetangga Tidak Makan” tidak ditemukan pernyataan Wakil Presiden Ma’ruf Amin yang mengatakan pemimpin tidak berdosa kalau rakyatnya kelaparan.

Hoaks

Link Counter:

<https://republika.co.id/berita/q9hifs430/wapres-kita-berdosa-jika-biarkan-tetangga-tidak-makan?fbclid=IwAR0dCLzKb4XmSh4WOfdj-84zy-YowRLFVlrzHhfQomLJXFXpV2pwmlrKS5w>
<https://www.facebook.com/MafindoID/posts/1781175448688752?>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 3 Mei 2020

4. Aamir Khan Mendonasikan 1 kg Tepung dan 15000 Rupee Kepada Warga yang Membutuhkan di Masa Lockdown



1,941 likes

Aamir Khan mendonasikan masing-masing 1Kg tepung dan 15000 rupee kepada warga yang membutuhkan di masa lockdown ini ❤️

Dia mengirimkan tepung itu dengan truk di pinggir kota New Delhi. Namun, tidak banyak orang yang mengambilnya karena bagi mereka 1 kg tepung tidak berarti bagi kehidupan mereka sehari-hari. Beruntunglah mereka yang mengambilnya karena di dalam tepung tersebut terdapat uang 15000 rupee atau sekitar 3 juta rupiah.

I love your golden heart 🥰❤️

Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto dari aktor Bollywood Aamir Khan yang disandingkan dengan foto tepung. Dalam postingan tersebut dinarasikan bahwa Aamir memberikan donasi di pinggir kota New Delhi dengan cara memasukkan uang sebesar 15 ribu Rupee ke dalam 1 kg kantong tepung.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah keliru. Berdasarkan penjelasan dari laman situs thequint.com, melalui wawancara dengan manajemen Aamir Khan, diketahui bahwa aktor tersebut tidak melakukan donasi semacam itu. Adapun, diketahui bahwa aksi donasi yang dilakukan oleh Aamir Khan ialah melalui beberapa lembaga donasi yang ada di India. Melansir dari hindustantimes.com, Aamir Khan melakukan donasi melalui *Prime Minister Narendra Modi's PM-Cares fund*, *Maharashtra chief minister's relief fund*, asosiasi pekerja film di India, dan sejumlah NGO.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/05/03/salah-aamir-khan-mendonasikan-1kg-tepung-dan-15000-rupee-kepada-warga-yang-membutuhkan-di-masa-lockdown/>

<https://www.thequint.com/news/webqoof/aamir-khans-team-denies-that-actor-gave-rs-15000-in-wheat-sacks-fact-check>

<https://www.hindustantimes.com/bollywood/aamir-khan-donates-to-pm-cares-maharashtra-cm-s-relief-fund-helps-daily-wage-workers-of-laal-singh-chaddha/story-i8SRDKOp4iNU2ELAIDnxtL.html>

Minggu, 3 Mei 2020

5. Baru Sekali Ini Seorang Gubernur Mendapat Kunjungan 40 Duta Besar



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar foto Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan dengan beberapa orang di media sosial Facebook. Unggahan tersebut disertai narasi, "Sejak Indonesia merdeka hingga sekarang, baru sekali ini seorang GUBERNUR mendapat kunjungan 40 Duta besar di dunia, tanpa di undang...". Pengunggah juga menambahkan pertanyaan "KAN #AniesKeren ????", pada unggahannya.

Dikutip dari turnbackhoax.id foto tersebut memang benar yaitu foto Gubernur Anies dengan 40 Duta Besar (Dubes) diantaranya berasal dari negara Kawasan Afrika, Amerika Latin dan Timur Tengah yang diambil di Balai Kota DKI Jakarta pada Kamis, 11 April 2019. Foto tersebut mirip dengan foto karya Jurnalis Tribun News, Pebby Ade Liana pada artikel bertajuk "Terima Dubes 40 Negara, Anies Baswedan Dicurhati Pelayanan Transjakarta." Namun klaim yang mengatakan Gubernur Anies mendapat kunjungan dari 40 Dubes ini tanpa diundang adalah salah.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/01/salah-sejak-indonesia-merdeka-baru-gubernur-anies-yang-di-kunjungi-40-dubes-tanpa-diundang/>

<https://www.suara.com/news/2020/05/02/184603/cek-fakta-baru-anies-yang-dikunjungi-40-dubes-sejak-indonesia-merdeka>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 Mei 2020

6. Video Prosedur Pengangkatan Dahak Pasien Covid-19 dengan Ventilator



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang pasien sedang dalam perawatan medis. Tenggorokan pasien tersebut dibuatkan lubang kemudian dimasukan selang. Pengunggah dalam narasinya mengklaim peristiwa dalam video tersebut merupakan langkah-langkah atau prosedur pengangkatan dahak pasien Covid-19 dengan ventilator.

Faktanya, dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim bahwa video tersebut merupakan prosedur pengangkatan dahak pasien Covid-19 adalah tidak benar. Penanganan pasien dalam video itu merupakan operasi membuat lubang saluran udara untuk menangani pasien gagal napas, bukan untuk mengangkat dahak atau lendir dari paru-paru. Direktur Konsultan Pusat verifikasi Departemen Mikrobiologi dan Penyakit Menular, Universitas Kedokteran Tiongkok, Profesor Lu Minji menjelaskan bahwa dalam video tersebut dokter menyayat leher pasien dengan membuat lubang untuk memperluas saluran napas sehingga mempermudah pernapasan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4242819/cek-fakta-video-ini-bukan-prosedur-pengangkatan-dahak-pasien-Covid-19-dengan-ventilator?>

Laporan Isu Hoaks

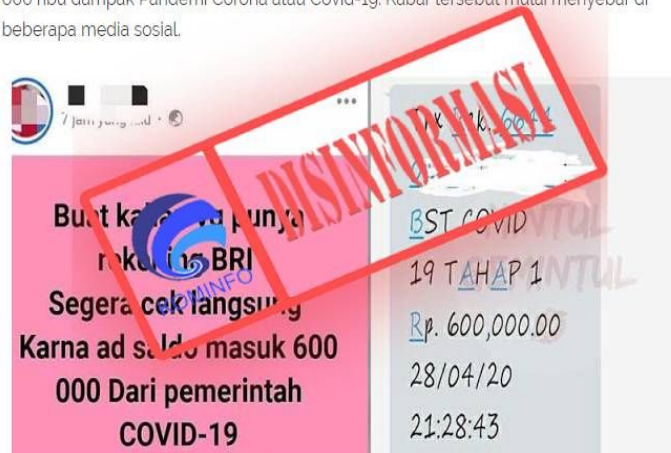
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 Mei 2020

7. Semua Pemilik Rekening BRI Mendapat Bantuan Sosial Corona Sebesar Rp 600 Ribu

- Baru-baru ini, beredar kabar bahwa seluruh pemilik rekening BRI akan dapat bantuan Rp 600 ribu dampak Pandemi Corona atau Covid-19. Kabar tersebut mulai menyebar di beberapa media sosial.



Penjelasan :

Kabar tentang semua pemilik rekening BRI mendapat bantuan sosial Corona sebesar Rp 600 ribu beredar luas di media sosial.

Faktanya, dikutip dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), kabar semua pemilik rekening BRI mendapat bantuan Rp 600 ribu ternyata tidak tepat. Bank BRI memang ditugaskan Kemensos untuk menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada para penerima. *Corporate Secretary* Bank BRI, Amam Sukriyanto menjelaskan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk bersama dengan Bank Himbara lainnya kembali ditunjuk oleh Kementerian Sosial (Kemensos) RI untuk menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada 528.320 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdampak secara ekonomi akibat penyebaran Covid-19 di seluruh Indonesia. Tidak semua pemilik rekening BRI menjadi penerima BST. Nama penerima bantuan tersebut sudah ditetapkan oleh Kemensos RI.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4242338/cek-fakta-tidak-benar-semua-pemilik-rekening-bri-dapat-bantuan-sosial-Corona-rp-600-ribu>

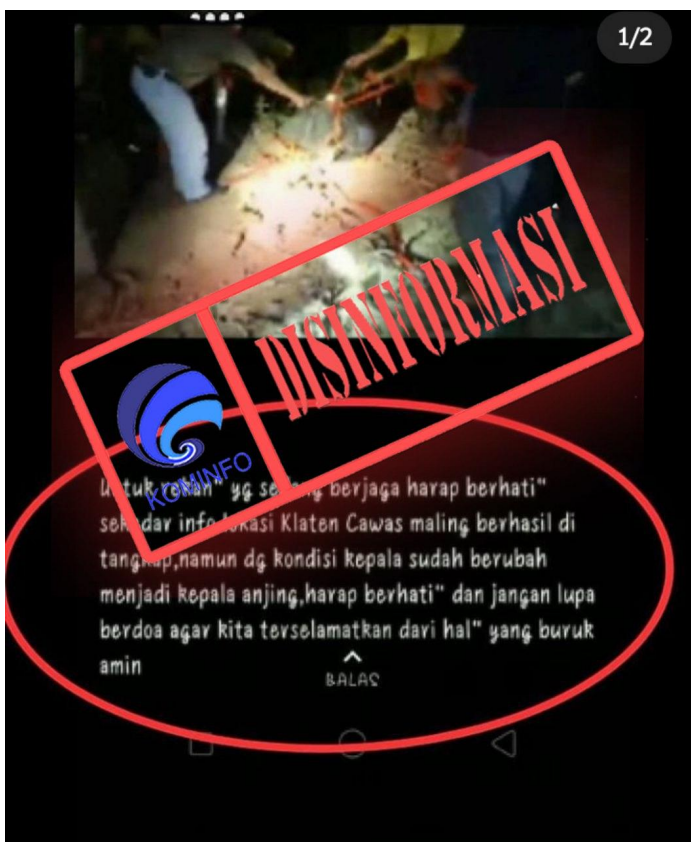
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 3 Mei 2020

8. Penangkapan Seorang Maling Berkepala Anjing di Cawas Klaten



Penjelasan :

Beredar sebuah konten video dengan menampilkan kerumunan warga yang diklaim sebagai peristiwa penangkapan seorang pencuri yang disebutkan memiliki kepala mirip anjing. Pada keterangannya dituliskan bahwa peristiwa tersebut terjadi di Cawas, Kabupaten Klaten.

Faktanya setelah dilakukan penelusuran diketahui bahwa klaim pada video tersebut adalah tidak tepat. Kebenarannya adalah kerumunan warga tersebut sedang melakukan penangkapan terhadap seekor Beruang Madu di Wilayah Kulonprogo dan bukan di Wilayah Klaten.

Disinformasi

Link Counter :

<https://amp.kompas.com/regional/read/2020/04/30/13474741/dua-beruang-madu-di-kulon-progo-lepas-dari-kandang-tertangkap-di-pekarangan>

https://www.instagram.com/p/B_rcyRvAg9k/?igshid=12i5y9dfg1m7f

<https://youtu.be/rPGzS3mXHil>

Minggu, 3 Mei 2020

9. Ambulans Buang Jenazah Ke Semak Belukar



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial dengan narasi "Ya Allah terjadi pembuangan mayat. Tempat pembuangan masih diselidiki oleh aparat kepolisian". Postingan tersebut disertai foto-foto ambulans dan beberapa orang yang tampak mengurus jenazah di sebuah area penuh semak belukar.

Faktanya setelah ditelusuri peristiwa tersebut terjadi pada tahun 2018, bukan dibuang melainkan di kuburkan di lahan baru yang masih ada semak belukar karena belum sempat dibersihkan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/03/salah-terjadi-pembuangan-mayat/>

<https://www.solopos.com/ambulans-buang-jenazah-ke-semak-belukar-ini-faktanya-918850>

<https://megapolitan.okezone.com/read/2018/05/26/338/1903124/jenazah-dibuang-di-semak-sema-k-tpu-di-jakarta-bikin-heboh-begini-fakta-sebenarnya>